

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dan analisis *framing* Robert N. Entman. Peneliti mencoba menyimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Perbandingan aspek Pendefinisian Masalah (*Define Problem*), Ayobandung.com mendefinisikan peristiwa vonis hukuman mati kepada Ferdy Sambo sebagai tahap akhir. Tidak ada jalan bagi terdakwa untuk terhindar dari hukuman tersebut. Sedangkan Pikiranrakyat.com memperlihatkan Ferdy Sambo telah masuk tahap putusan pada persidangan dirinya atas pembunuhan berencana terhadap ajudannya.
2. Perbandingan aspek Penyebab Masalah (*Diagnose Causes*), kedua media mempunyai persamaan ketika menggambarkan faktor penyebab masalah yaitu Ferdy Sambo melakukan pembunuhan berencana bersama istri, ajudan, dan supirnya. Ayobandung.com menambahkan bahwa terdakwa utama berusaha menghalangi penyelidikan polisi.
3. Perbandingan aspek Penilaian Masalah (*Make Moral Judgement*), Ayobandung.com mengutip pernyataan Menko Polhukam terkait kinerja hakim yang baik dan bekerja dengan hati nurani dalam memutuskan vonis hukuman mati., Pikiranrakyat.com memperlihatkan narasumber seorang pengamat kepolisian dan menyebutkan kasus ini tidak sepenuhnya usaha Polri, melainkan desakan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan.

4. Perbandingan aspek Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*), Ayobandung.com membingkai solusi atau jawaban atas peristiwa yaitu pemberian vonis mati terhadap terdakwa Ferdy Sambo serta memperlihatkan KUHP baru yang akan membuat vonis mati menjadi hukuman alternatif. Pikiranrakyat.com memperlihatkan tanggapan Jaksa Agung dalam mengomentari peristiwa vonis mati sebagai acuan hakim lainnya dalam memutuskan perkara.
5. Secara keseluruhan, perbandingan pembedaan media Ayobandung.com dan Pikiranrakyat.com yaitu Ayo Bandung terlihat berani menggunakan kata-kata dalam penekanan aspek bahwasannya Ferdy Sambo sudah berakhir dan pantas mendapat vonis hukuman mati. Dalam beberapa judul berita, Ayo Bandung melakukan penekanan dengan kesan ‘selesai’ dengan menggunakan tanda seru. Pikiranrakyat.com tidak melakukan itu, media daring ini berada di tengah-tengah. Informasi dari kedua belah pihak disampaikan dalam portal berita mereka. Perbedaan ini karena latar belakang kedua media berbeda, ayobandung.com murni media daring yang lebih leluasa menggunakan Bahasa sedangkan pikiranrakyat.com bermula dari media cetak yang cenderung “rigid” dalam menggunakan Bahasa.

5.2 Saran

Setelah melalui rangkaian penelitian, tibalah pada tahap ini. Bagi kelangsungan penelitian selanjutnya, khususnya pada metode analisis *framing* Robert N. Entman. Maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi media *online* Ayobandung.com sebaiknya, mencantumkan lebih banyak narasumber yang mempunyai keterkaitan dengan sebuah permasalahan, seperti lembaga-lembaga, pejabat, dan para pihak yang sedang bertikai. Salah satunya menampilkan sudut pandang dari sisi keluarga pelaku atau terdakwa.
2. Bagi media *online* Pikiranrakyat.com, dalam beberapa kasus pemilihan judul berita terlihat umum. Penggunaan judul dapat dimaksimalkan untuk penekanan agar judul lebih hidup dan dekat dengan pembaca. Hal ini dapat dilakukan dengan menulis kutipan narasumber utama pada judul utama atau *headline*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menganalisis lebih dalam berita terkait dengan topik utama sehingga hasil analisis yang didapat bisa beragam. Peneliti juga diharapkan mampu mencermati fenomena-fenomena media online untuk melakukan penelitian yang lebih bervariasi.